

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data menggunakan GMM dengan pendekatan SYS-GMM mengenai kemandirian keuangan daerah di 140 Kabupaten sektor unggulan primer dari tahun 2018 hingga 2022, maka dapat disusun beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Output primer memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,347092 dengan nilai probabilitas (0,025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel output primer memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Artinya ketika terjadi peningkatan pada output primer maka kemandirian keuangan daerah akan mengalami kenaikan.
2. Dana Bagi Hasil SDA memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,5988536 dengan dengan nilai probabilitas (0,000). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel DBH SDA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Artinya ketika terjadi peningkatan pada dana bagi hasil sumber daya alam maka kemandirian keuangan daerah akan mengalami penurunan.
3. Dana alokasi umum memiliki nilai koefisien regresi sebesar -4,939938 dengan dengan nilai probabilitas (0,000). Hal tersebut berarti variabel DAU memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Artinya ketika terjadi peningkatan pada dana alokasi umum maka kemandirian keuangan daerah akan mengalami penurunan.

4. Dana alokasi khusus memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,9483406$ dengan dengan nilai probabilitas $(0,050)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel DAK tidak memiliki pengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah. Hal tersebut menandakan bahwa penurunan ataupun peningkatan yang terjadi pada dana alokasi khusus tidak akan berpengaruh pada penurunan ataupun peningkatan kemandirian keuangan daerah pula.
5. *Tax ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar $9,061156$ dengan nilai probabilitas $(0,000)$. Hal tersebut berarti bahwa variabel *tax ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Artinya ketika terjadi peningkatan pada *tax ratio* maka kemandirian keuangan daerah akan mengalami kenaikan.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian mengenai kemandirian keuangan daerah di Indonesia, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil, yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa output primer memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, maka berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat dapat mengoptimalkan kekayaan alam yang ada di daerahnya serta melakukan diversifikasi ekonomi lokal dengan mengembangkan sektor-sektor lain yang dapat menjadi penghasil pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.
2. Dana bagi hasil sumber daya alam dan dana alokasi umum yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah menunjukkan bahwa pemerintah pusat harus lebih memperhatikan alokasi dana

bantuan sesuai potensi dan kapasitas daerah serta melakukan pengawasan kepada pemerintah daerah agar dana bantuan dari pusat dapat dioptimalkan untuk infrastruktur daerah.

3. Dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa *tax ratio* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, maka pemerintah daerah harus melakukan pengawasan agar semakin banyak kontribusi yang diberikan oleh masyarakat dalam meningkatkan kemandirian keuangan daerah lewat pajak yang diterima oleh daerah.
4. Bagi pemerintah daerah di seluruh Kabupaten yang memiliki sektor unggulan primer, diharapkan mampu mengembangkan kekayaan sumber daya alamnya dengan maksimal agar kekayaan tersebut menjadi tambahan pendapatan bagi daerahnya dikarenakan pada studi kasus penelitian ini menyatakan bahwa output primer dapat berpengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Selain itu, pemda juga bertugas untuk memberikan kebijakan yang lebih efektif agar dana alokasi yang diberikan oleh pemerintah pusat dapat dioptimalkan untuk pembangunan daerah dalam menunjang segala kegiatan pemerintahan serta diharapkan dapat mengelola dana alokasi dengan sebaik-baiknya agar tidak hanya mengandalkan dana dari pusat saja.
5. Bagi pemerintah pusat, diharapkan dapat mengawasi pemerintah daerah dalam menggunakan dana alokasi yang diberikan serta terus melakukan sosialisasi agar pemerintah daerah tidak selalu bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat saja. Selain itu, pemerintah pusat juga dapat mendorong

pemerintah daerah agar semakin mandiri secara keuangan dengan memaksimalkan kekayaan sumber daya alam yang ada.

6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel publik lainnya yang dapat mempengaruhi kemandirian keuangan daerah. Peneliti juga dapat memperluas ruang objek penelitian agar hasil penelitian dapat dibandingkan di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia.
7. Penelitian ini masih terbatas karena hanya menggunakan alat analisis STATA 14 dengan pendekatan *Generalized Method of Moment* (GMM). Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat analisis lainnya yang terbaru dan dengan pendekatan yang lebih beragam, tidak hanya GMM saja.